

PUBLIKASI JURNAL ILMIAH

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MENGGUNAKAN
METODE *TWO STAY TWO STRAY* PADA SISWA
KELAS IV SD NEGERI 03 KUTO
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



Oleh :
RINI SETYOWATI
NIM: A54A100095

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA
2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Haryatmi, M.Si
NIP/NIK : 1962121698803 2 001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : **RINI SETYOWATI**
NIM : A54A100092
Program Studi : PGSD PSKGJ
Judul Skripsi :

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MENGGUNAKAN METODE
TWO STAY TWO STRAY PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 03 KUTO
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 5 Pebruari 2013

Pembimbing

Dra. Haryatmi, M.Si

NIP: 1962121698803 2 001

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MENGGUNAKAN METODE
TWO STAY TWO STRAY PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 03 KUTO
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

RINI SETYOWATI
NIM: A54A100095

***Abstrak,** UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MENGGUNAKAN METODE TWO STAY TWO STRAY PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 03 KUTO TAHUN PELAJARAN 2012/2013. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun 2013.*

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA melalui penerapan metode Two Stay Two Stray pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Kuto Kecamatan Kerjo Karanganyar. Bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK), melalui model siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 03 Kuto Kecamatan Kerjo Tahun Pelajaran 2012/2013, dengan jumlah subyek penelitian guru dan siswa kelas IV SD Negeri 03 Kuto Kecamatan Kerjo. Adapun jumlah subyek penelitian adalah 20 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan teknik tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, sajian data dan penarikan simpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan penerapan metode Two Stay Two Stray dapat meningkatkan hasil belajar IPA tentang gaya dengan hasil ketuntasan Pada siklus I terdapat 9 siswa atau 45% tidak tuntas dan yang tuntas 11 siswa atau 55%, pada siklus II dari 20 siswa masih ditemukan 5 siswa yang belum tuntas atau 25%, sedangkan ketuntasan mencapai 75% dan pada siklus III terdapat 1 siswa yang tidak tuntas atau 5% dan sebanyak 19 anak atau 95% berhasil mencapai ketuntasan berdasarkan indikator pencapaian 85% dan KKM 70,00. Jadi dari hipotesis yang dirumuskan yakni, " Penggunaan Metode Two Stay Two Stray dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Kuto Tahun Pelajaran 2012/2013" dapat terjawab atau diterima.

Kata Kunci: *metode two stay two stray, hasil belajar*

A. PENDAHULUAN

Untuk mencapai tujuan itu bukan suatu hal yang mudah, sehingga sangatlah dibutuhkan sebuah tekad dari berbagai pihak guna meraih kebersamaan tujuan dan visi yang sama dalam menciptakan keterpaduan pencapaian tujuan dalam pembelajaran IPA. Pihak yang sangat berkompeten dalam hal ini adalah pihak guru dan siswa. Keduanya merupakan komponen dalam pendidikan yang antara guru dan siswa menunjukkan sebuah sistem yang saling terkait antara satu dengan lainnya. Pihak siswa akan lebih cepat menguasai materi yang disampaikan guru, jika guru menyajikan materi melalui strategi atau teknik pembelajaran yang mampu memberikan *feed back* oleh siswa.

Faktor strategi dan cara mengajar gurupun kadang belum bisa dijadikan indikator kepastian keberhasilan siswa, namun perlu juga diperhitungkan aspek kesulitan dan kejenuhan siswa sebagai akibat dari materi pembelajaran IPA yang pada umumnya masih menghadapi berbagai macam kendala diantaranya kendala dari siswa yang terjadi adalah: merupakan pelajaran yang kurang diminati anak, motivasi yang rendah dan antusias kurang bahkan membosankan. Hal ini diperkuat dengan kurangnya guru menyajikan materi yang tidak menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif dan tidak menggunakan alat peraga. Kondisi umum ini sering dijumpai dan dikeluhkan oleh sebagian guru yang mengajar IPA.

Demikian pula yang terjadi di SD Negeri 03 Kuto, dari hasil observasi awal permasalahan yang muncul juga hampir sama seperti permasalahan yang dialami secara umum di sekolah lain. Pada siswa kelas IV sebagai contoh, ketika guru menyajikan materi IPA banyak temuan-temuan di kelas berkaitan dengan kondisi mengajar guru dan kondisi belajar siswa. Siswa saat menerima materi IPA memiliki antusias rendah, minat belajar rendah, siswa cenderung ramai, kurang memperhatikan guru dan kecenderungan diam saat guru memberikan berbagai bentuk pertanyaan secara lesan bahkan hasil ketuntasan siswa juga rendah. Dalam pembelajaran IPA di kelas IV diketahui sebanyak 20 siswa yang dapat mencapai ketuntasan berdasarkan KKM 70 yang ditentukan guru hanya 8 siswa 40%, sedangkan yang belm mencapai ketuntasan 12 siswa atau 60%. Sedangkan kondisi

guru saat mengajar, media pembelajaran kurang dioptimalkan penggunaannya, metode pembelajaran yang monoton, serta dominasi pembelajaran terpusat pada guru.

Untuk menghindari stagnasi dari proses pembelajaran sebagaimana yang digambarkan di atas, maka perlulah kiranya guru harus mampu bersikap dan berinisiatif guna membangkitkan pola-pola mengajar yang lebih pro aktif mengedepankan kegiatan pada siswa. Diantaranya adalah perlunya guru memberikan formula dalam memperbaiki sistem pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada pembelajaran PAIKEM, yaitu menerapkan metode *two stay two stray*, meskipun sebenarnya banyak model pembelajaran yang berorientasi PAIKEM dan lebih cenderung mengedepankan aktivitas belajar anak seperti halnya model kooperatif, CTL, Quantum.

Penerapan model pembelajaran ini menjadi alternatif untuk digunakan dengan alasan model pembelajaran ini lebih terbuka memberikan peluang seluas-luasnya terhadap siswa untuk melatih siswa saling memberikan informasi dan memperoleh informasi saat pembelajaran berlangsung yang kemudian diteruskan untuk dijelaskan kepada teman lainnya dalam kelompoknya. Jadi dengan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada pembelajaran IPA ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi IPA tentang gaya. Jadi pada penelitian ini akan mengaplikasikan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada pembelajaran IPA siswa kelas IV di SD Negeri 03 Kuto, dengan harapan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 03 Kuto kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar pada siswa kelas IV dengan alasan sebagai berikut: (1) SD Negeri 03 Kuto merupakan sekolah di daerah perbatasan, dengan harapan dilaksanakan penelitian ini dapat menjadikan tolok ukur meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran IPA khususnya guna meningkatkan hasil belajar siswa; (2) Di kelas IV SD Negeri 03 Kuto belum pernah dilakukan Penelitian Tindakan Kelas, sehingga hal ini dilaksanakan dengan harapan adanya permasalahan dalam pembelajaran dapat diminimalisir; (3) Terdapatnya perbedaan yang tajam dari kemampuan siswa dalam

mencapai ketuntasan materi yang diajarkan guru, sehingga melalui penelitian ini diharapkan perbedaan kemampuan anak dapat berkurang.

Waktu penelitian berlangsung selama 3 bulan yaitu bulan Nopember 2012 sampai dengan bulan Januari 2013. Subyek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa dan guru kelas IV SD Negeri 03 Kuto kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar sebanyak 20 siswa dengan jumlah siswa laki-laki = 8 dan perempuan 12 siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan Tindakan
 - a. Menyusun RPP
 - b. Menyusun Instrumen Penelitian
2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah yang perlu ditempuh dalam pelaksanaan pembelajaran matematika dalam tiap-tiap siklus adalah sebagai berikut :

Pada pembelajaran siklus I terdiri langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Awal :
- b. Kegiatan Inti Pembelajaran :

Guru menyajikan materi dengan pendekatan pembelajaran *two stay two stray* dengan langkah 1) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari empat siswa; (2) Kelompok yang dibentuk pun merupakan kelompok heterogen seperti pada pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* yang bertujuan untuk memberikan kesempatan pada siswa untuk saling membelajarkan (*Peer Tutoring*) dan saling mendukung; (3) Guru memberikan sub pokok bahasan pada tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompoknya masing-masing; (4) Siswa bekerjasama dalam kelompok beranggotakan empat orang; (5) Setelah selesai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain; (6) Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka; (7) Tamu mohon diri dan kembali ke

kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain; (8) Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka; (9) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Mengadakan test formatif
- 2) Memberikan penguatan
- 3) Tindak lanjut dan pemberian tugas

3. Pengamatan dan Observasi

Selama peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan memerlukan sebuah instrument pengumpulan data. Instrumen itu digunakan untuk mengamati kegiatan siswa dan guru selama proses belajar mengajar yang observasinya dilaksanakan oleh teman sejawat.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti mendiskripsikan semua kemunculan baik dari aktivitas belajar siswa selama *treatment* dilaksanakan, serta aktivitas guru dari kegiatan siklus I sampai dengan siklus II setelah siswa mencapai ketuntasan sebagaimana indikator kinerja.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Kirk dan Miller sebagaimana dikutip oleh Moeleong, (2009:9), bahwa: istilah kualitatif pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif yang bertentangan dengan pengamatan kuantitatif. Kuantitatif menunjuk pada jumlah, atau angka perhitungan, sedangkan kualitatif menunjuk pada segi alamiah, kualitas, dan tidak mengadakan perhitungan.

Sumber data pada penelitian ini adalah orang atau benda yang dapat dijadikan sumber menggali data penelitian. Penelitian ini ada menggali informasi ke dalam 3 sumber data yang dapat dijadikan sumber memperoleh informasi atau data penelitian yaitu: Informan atau nara sumber, tempat dan peristiwa. Tempat yang dimaksudkan adalah di kelas IV SD Negeri 03 Kuto dalam pembelajaran IPA. Peristiwa adalah kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode *Two Stay Two Stray* dan menggunakan model kerja kelompok dan atau diskusi.

Pengumpulan data yang akan dikumpulkan menggunakan teknik atau cara memperoleh data dengan menggunakan observasi adalah teknik yang digunakan

untuk mengamati langsung terhadap obyek yang diteliti ; teknik tes dilakukan dengan cara memberikan soal evaluasi baik selama proses pembelajaran maupun evaluasi akhir. Teknik ini digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar IPA pada kelas IV/B SD Negeri 03 Kuto, dengan menggunakan pendekatan *Stay Two Stray*, teknik dokumentasi merupakan penyelidikan untuk mencatat tentang gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa agar memperoleh keterangan-keterangan atau informasi dari guru atau otoritas sekolah. Teknik ini diterapkan untuk mendapatkan data melalui pengumpulan dokumen-dokumen atau arsip berupa Kurikulum, Silabus IPA kelas IV, IPA kelas IV, daftar nilai IPA kelas IV.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mencatat dan mengamati berbagai kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan mengajar guru, serta keterampilan berpikir kritis siswa pada pelajaran IPA tentang konsep pengaruh gaya terhadap benda. Selain itu instrument yang dikembangkan berkaitan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa menguasai konsep materi tentang pecahan. Validitas Isi Instrumen menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moelong Lexi, (2009:330), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode, yaitu untuk mencari data yang sejenis melalui penggunaan sumber informasi yang berbeda-beda yaitu dari siswa dan guru sebagai teman sejawat. Sedangkan triangulasi metode upaya mengabsahkan data melalui metode yang berbeda-beda dengan pada jenis data yang sama atau sejenis. Dalam penelitian ini triangulasi metode menggunakan metode observasi, teknik tes dan dokumen.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif Analisis komparatif digunakan untuk membandingkan hasil penelitian dari hasil pra siklus, siklus I dan siklus II. Hasil perbandingan kemudian di bahas untuk diketahui apakah relevan dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

C. HASIL PENELITIAN

Pada siklus I hasil ketuntasan belajar siswa meningkat dari kondisi awal yang hanya 8 siswa 40% , menjadi 11 siswa atau 55%. Hal ini menandakan bahwa siswa yang belum tuntas mengalami penurunan 15% dari kondisi awal atau pra

siklus. Pembelajaran siklus I menekankan penggunaan *Two Stay Two Stray* dengan menggunakan media gambar. Metode yang diterapkan adalah metode yang bervariasi dengan memberikan tugas kelompok.

Ketidaktuntasan siklus I menyebabkan perlunya dilaksanakan pembelajaran siklus II dengan menerapkan pendekatan *Two Stay Two Stray* melalui penekanan pada penggunaan media gambar. Hasil pembelajaran siklus II adalah terjadi penurunan angka dari jumlah siswa yang belum tuntas. Dari 20 siswa masih ditemukan 5 siswa yang belum tuntas atau 25%, sedangkan pada siklus III jumlah siswa yang tuntas sebanyak 19 anak atau 95% dan yang belum tuntas 1 siswa. Pembelajaran pada masing-masing siklus memiliki penekanan yang berbeda-beda dari penerapan metode *Two Stay Two Stray* dan penggunaan media pembelajaran. Siklus I penerapan metode *Two Stay Two Stray* belum menggunakan media. Sedangkan pada siklus II menggunakan media gambar tentang jenis dan macam gaya. Pada *treatment* siklus III pembelajaran menggunakan metode *Two Stay Two Stray* dengan menggunakan media gambar, media model dan media nyata berupa gaya.

Selain penekanan pada penggunaan metode *Two Stay Two Stray* dan media pembelajaran, pada tiap siklus juga mengoptimalkan aktivitas pembelajaran pada siswa. Jika pada pembelajaran sebelum siklus diterapkan, guru lebih aktif dan siswa hanya bersikap menunggu apa yang diberikan guru, sedangkan pada pembelajaran siklus baik I sampai dengan siklus III guru berperan sebagai fasilitator dan hanya siswa yang dipacu aktif mempelajari materi dan mengembangkan materi. Proses pembelajaran yang demikian mengacu pada proses pembelajaran aktif (*active learning*), yakni siswa harus dioptimalkan agar lebih inton dan lebih aktif mengikuti dan mengembangkan konsep materi yang diterangkan guru, sebagai manifestasi dari apa yang disebut pembelajaran yang inovatif.

D. SIMPULAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan pendekatan *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Kuto.

2. Hipotesis tindakan yang dirumuskan ” Penggunaan Metode *Two Stay Two Stray* dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Kuto Tahun Pelajaran 2012/2013.” dapat diterima/terjawab. Hasil penelitian ini melalui *treatment* yang dilaksanakan pada pembelajaran melalui model siklus dengan menerapkan metode *Two Stay Two Stray* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Isjoni. 2010. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar*
- Lie, Anita. 2002. *Cooperatif Learning*. Jakarta: Grasindo
- Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Moeloeng Lexi. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana. 2005. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Samino, Saring Marsudi. 2011. *Layanan Bimbingan Belajar Pedoman Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Surakarta : FAIRUZ MEDIA “Duta Permata Ilmu”
- Sugiyanto, 2008. *Model Pembelajaran Inovatif*. Panitia Sertifikasi Guru. Surakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta